



SKRIPSI

**IMPLEMENTASI TARI *JEKKA* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MURID KELAS
V DI SDN NO. 17 INPRES GALUNG-GALUNG KABUPATEN
MAJENE**

FAUZIAH ARIZANTI

1282041033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**IMPLEMENTASI TARI JEKKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MURID KELAS V SDN
NO. 17 INPRES GALUNG-GALUNG KABUPATEN MAJENE**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar*

FAUZIAH ARIZANTI

1282041033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**IMPLEMENTASI TARI JEKKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MURID KELAS V SDN NO.
17 INPRES GALUNG-GALUNG KABUPATEN MAJENE**

Atas nama:

Nama : Fauziah Arizanti
Nim : 1282041033
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Telah diperiksa dan diteliti ulang, dinyatakan telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing,

Pembimbing I,



Dr. Hj. Herryati Yatim, M.Pd
NIP. 19600317 198610 2 001

Pembimbing II,



Selfiana Saenal, S.Pd., Sn
NIP. 19901205 201504 2 003


PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini atas nama **FAUZIAH ARIZANTI : 1282041033**, berjudul: "Implementasi Tari *Jekka* untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V Di SDN 17 Inpres Galung-Galung Kabupaten Majene, telah diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, dengan SK. Nomor : 2361/UN36.21/DL/2017 tanggal 26 Desember 2017 Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Sendratasik pada hari Jumat, 29 Desember 2017.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Seni Dan Desain




Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum
Nip. 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum | () |
| 2. Sekretaris | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | () |
| 3. Pembimbing I | : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd | () |
| 4. Pembimbing II | : Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn | () |
| 5. Penguji I | : Dr. Hj. Andi Padalia, M.Pd | () |
| 6. Penguji II | : Syakhruni, S.Pd, M.Sn | () |

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Fauziah Arizanti
Nim : 1282041033
Tempat, Tanggal Lahir : Pamboang Majene, 27 November 1992
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Seni dan Desain
Judul Skripsi : Implementasi Tari Jekka untuk Meningkatkan
Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid kelas
V SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten
Majene

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya dan sepanjang sepengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan.

Apabila pernyataan terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Makassar, Desember 2017

Yang membuat pernyataan,


Fauziah Arizanti
NIM : 1282041033

MOTTO

“Kepercayaan adalah modal yang paling besar”

*“Cinta dan Kasih sayang Mereka selalu ada untukmu,
Jangan sia-siakan itu”*

**Kesuksesan Tidak Akan Datang
Padamu, Melainkan Kau Yang Datang
Padanya**

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karyaku ini kepada Ayahandaku
dan Ibundaku tersayang yang selalu membantuku
dan mendoakan keberhasilanku,
Adikku-adikku yang selalu mendukung, memberikan
semangat dan selalu membuatku tersenyum*

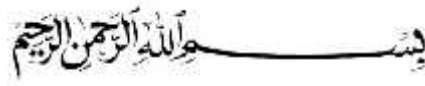
**SERTA TERIMA KASIH KEPADA BAPAK DAN IBU DOSEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

ABSTRAK

FAUZIAH ARIZANTI, 2017. Skripsi. Implementasi Tari *Jekka* untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene. Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing Dr. Hj Heriyati Yatim, M.Pd dan Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Proses Penerapan Tari *Jekka* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene, 2) Bagaimana Hasil Penerapan Tari *Jekka* Untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene. Jenis penelitian ini adalah penelitian ekstrakurikuler. Pada kegiatan ini, peneliti melaksanakan 6 kali pertemuan yang masing-masing alokasi waktunya 4 x 30 menit dengan 3 kali penilaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes kinerja. Personalia dalam penelitian ini adalah peneliti, dan 19 murid Kelas V SD, teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis deskriptif Kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat murid selama proses kegiatan dilaksanakan. Hal tersebut terbukti dalam pelaksanaan kegiatan ekstakurikuler selama 6 kali pertemuan menunjukkan peningkatan skor yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dengan menggunakan tari *jekka* untuk meningkatkan Minat Murid dalam kegiatan ekstakurikuler tari

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan.

Penulis menyadari bahwa sejak mulai penelitian menyusun skripsi ini dengan judul ”Implementasi Tari *Jekka* untuk Meningkatkan Minat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene”, begitu banyak mengalami hambatan, namun atas dorongan, bantuan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan ini dapat teratasi. Untuk itu penulis berkesempatan untuk menyampaikan atau menghanturkan banyak terima kasih utamanya kepada :

1. Kepada Bapak Prof. Husain Syam, M.TP, selaku Rektor Universitas negeri Makassar
2. Kepada Ibu Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
3. Kepada Ibu Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar sekaligus selaku Dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis.

4. Ibu Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn, selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis.
5. Kepada Bapak dan Ibu dosen serta pegawai di lingkungan Universitas Negeri Makassar khususnya pada Fakultas Seni dan Desain (FSD), yang memberikan petunjuk dan bimbingan serta memberika ilmu pengetahuan bagi penulis sehingga dapat menyusun skripsi ini.
6. Kepada Bapak Hasbi, S.Pd, Ibu Nurhikma S,Pd selaku narasumber yang secara ikhlas menyumbangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian.
7. Kedua orang tuaku Ayahanda Drs. Hamzah Hamid, M.Pd dan Sabtia, S.Pd atas segala perhatian, kasih sayang, doa restu serta bantuan moril dan materi yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan
8. Kepada Adik-adikku tercinta Muhammad Ashari A.Md.Ak, Lathifah Hamzah, Nurhidayah Hamzah, dan Muthia nadhifah Hamzah yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian studi penulis selama ini.
9. Kepada para Murid yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler yang memberikan waktunya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan membantu peneliti menyelesaikan Penelitiannya.
10. Kepada kak Sundari Harli, S.Pd, kak Wahyuddin ST, Ekha Reski Purnama Sari, Illiyyun Febrina yang telah memberikan semangat dan banyak membantu dalam proses penelitian.

11. Kepada teman-teman kelas B Sendratasik 2012, yang telah memberi motivasi dan membantu selama menyusun skripsi ini.
12. Kepada keluarga besar Kost Tabaria, terutama Bapak Kos Abdul Kadir, Nurmahira, Mitha Iftitah K, Filza, Adnan, Masriadi, Irsyad, Fikri, dan Sumo yang telah banyak memberi dukungan.
13. Seluruh pihak yang ikut membantu menyelesaikan Skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimah kasih atas bantuan dan dukungan untuk semuanya. Semoga Allah SWT Memberikan balasan atas jasa kalian.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu diharapkan kepada pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Makassar, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR..	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Pikir	18

BAB III	METODE PENELITIAN	19
	A. Jenis Penelitian	19
	B. Waktu dan Tempat.....	19
	C. Subjek Penelitian	20
	D. Variabel dan Desain Penelitian	20
	E. Teknik Pengumpulan Data	22
	F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
	A. Deskripsi Penelitian	27
	B. Proses Penerapan Tari <i>Jekka</i>	60
	C. Hasil Penerapan.....	52
	D. Pembahasan	60
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	63
	A. Kesimpulan	63
	B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Nama Nama Guru.....	30
2. Tabel 4.2 Jumlah Murud.....	31
3. Tabel. 5.1 persentase data awal.....	34
4. Tabel. 5.2 Daftar Penilaian Tahap I... ..	45
5. Tabel. 5.3 Persentase Penilaian Tahap I	54
6. Tabel. 5.4 Hasil Penilaian Tahap II	56
7. Tabel. 5.5 Persentase Penilaian Tahap II.....	56
8. Tabel. 5.6 Hasil Penilaian Tahap III	58
9. Tabel. 5.7 Persentase Penilaian Tahap III.....	58
10. Tabel. 5.8 Rata-rata peningkatan Murid..... .	61

DAFTAR GAMBAR

1. Skema 1.1 Kerangka Pikir.....	18
2. Skema 2.1 Desain Penelitian.....	21
3. Gambar 4.3 Gambar Depan Sekolah.....	32
4. Gambar 4.4 Pertemuan I.....	37
5. Gambar 4.5 Pertemuan II.....	40
6. Gambar 4.6 Pertemuan III.....	43
7. Gambar 4.7 Pertemuan IV.....	46
8. Gambar 4.8 Pertemuan V.....	49
9. Gambar 4.9 Pertemuan VI.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Absen
3. Daftar Nilai Siswa
4. Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler
5. Biodata Informan
6. Lampiran Persuratan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu menguasai tujuan-tujuan pendidikan interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan diselenggarakan dalam rangka memberikan pengakuan derajat kemanusiaan. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta peningkatan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang Pendidikan Nasional, 2012:15)

Pada jenjang sekolah dasar (SD), yang menentukan keberhasilan pendidikannya adalah kesiapan anak didik. Yang dimaksud kesiapan anak didik di

sini adalah kesiapan anak terutama dari segi mental anak untuk masuk pendidikan tingkat selanjutnya, pendidikan sekolah dasar merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2003 pasal 17, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sekolah Dasar, pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun.

Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan atau kalender pendidikan satuan pendidikan. Pembelajaran ekstrakurikuler seni di tingkat SD, diharapkan membawa dampak positif, yaitu dengan adanya peningkatan kualitas, baik dari segi murid yaitu dengan memahami serta mencintai kesenian tradisional, maupun pihak sekolah dalam menggali potensi murid melalui bidang nonakademis. Kontribusi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari terhadap pembelajaran mata pelajaran lain, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari. Seni tari sebagai media atau sarana pendidikan merupakan sebuah *instructional material* berbentuk kegiatan seni yang menyalurkan nilai-nilai tertentu pada murid, Proses

tersebut merupakan sebuah upaya toleransi agar mencapai sejumlah tujuan pendidikan yang diharapkan. (Hidajat, 2008:13)

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di SDN No. 17 Inpres Galung-galung penulis mengetahui bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Majene. SDN No. 17 Inpres Galung-galung menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2014/2015. Sekolah ini di samping melakukan kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tetapi juga terdapat kegiatan pembinaan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti yang tercantum dalam visi misi SDN No. 17 Inpres Galung-galung pada poin ke tiga yang berbunyi “Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler yang Menghasilkan Murid yang Berprestasi dan Berdayaguna di Lingkungan Masyarakat”.

Sekolah SDN No. 17 Inpres Galung-galung memiliki kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan Tari, namun murid lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibandingkan dengan ekstrakurikuler tari. Hal ini dibuktikan dengan jumlah anggota dalam ekstrakurikuler pramuka lebih banyak dibandingkan ekstrakurikuler tari. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka cenderung bersifat bermain, seperti halnya pada tari *jekka* yang akan diterapkan pada ekstrakurikuler tari, karena tari *jekka* bersifat permainan yang sesuai dengan minat murid SD. *Jekka* merupakan permainan tradisional yang menggunakan bambu sebagai alas kaki, di mana permainan ini mengandalkan keseimbangan dan kelincahan dalam melakukan permainan bambu *jekka*. Dalam hal ini peneliti akan menerapkan tari kreasi yaitu tari *jekka*. Peneliti berharap, dengan tari *jekka* ini dapat menarik minat murid untuk mengikuti ekstrakurikuler tari.

Pemilihan tari *jekka* pada kegiatan ekstrakurikuler ini selain sebagai upaya untuk upaya melestarikan permainan tradisional *jekka*, peneliti beranggapan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan minat murid terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari karena kegiatan ini dilakukan dengan mengkreasikan tari dengan permainan tradisional. Sehingga *jekka* bukan hanya dikenal sebagai permainan semata tetapi bisa mendapatkan tempat dalam panggung-panggung kesenian. Sengaja penelitian ini dilaksanakan ditingkat sekolah dasar agar upaya pelestariannya tertanam sejak dini, sehingga kedepannya anak-anak (peserta didik) punya bekal pengetahuan atas tari *jekka* ini. Kemudian peneliti berharap agar tari *jekka* ini bisa juga diterapkan di tingkat sekolah menengah pertama hingga tingkat sekolah atas sehingga upaya untuk meningkatkan minat terhadap tari bisa terlaksana secara berkesinambungan.

Maka berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian tentang “Implementasi Tari *Jekka* untuk Meningkatkan Minat Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene” yang karena penulis menganggap Pentingnya memberikan pengetahuan baru terutama untuk dalam meningkatkan minat peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler tari.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Penerapan Tari *Jekka* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene ?
2. Bagaimana Hasil Penerapan Tari *Jekka* Untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini dibuat secara rinci hal yang akan dicapai dalam penelitian yang sehubungan dengan rumusan masalah di atas adalah untuk

1. Mendeskripsikan Proses Penerapan Tari *Jekka* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene
2. Mendeskripsikan Hasil Penerapan Tari *Jekka* Untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene

D. MANFAAT PENELITIAN

Penulis berharap melalui penelitian ini terdapat manfaat yang diperoleh bagi pembaca, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan pemikiran bagi guru untuk menyusun dan mengembangkan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran seni tari bagi muridnya.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu dan dapat lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang seni, terutama menyangkut masalah materi pembelajaran pendidikan seni tari bagi murid khususnya di SD

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain,

- a. Murid, dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan saling bekerja sama antar murid untuk mencapai tujuan bersama serta diharapkan dapat berdampak positif pula dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan baru untuk merencanakan pembelajaran agar lebih efektif dan kreatif dalam mengarahkan murid dan tujuan pembelajaran secara maksimal
- c. Bagi pihak sekolah, kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan efek positif terhadap pembelajaran mata pelajaran lain dengan terciptanya kondisi yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. TINJAUAN PUSTAKA

Berkaitan dengan telah pustaka atau sebagai landasan teori dalam pelaksanaan penelitian Implementasi Tari *Jekka* Untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene ini, maka dihadirkan beberapa pengertian dari berbagai literatur yang dianggap relevan dan dapat mendukung penelitian. Adapun kajian pustaka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar yang merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar dan minat yang dialami oleh murid sebagi anak didik. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Undang-undang sistem pendidikan Nasional, 2012: 11)

Belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku, jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Dengan demikian bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti unsur cipta rasa dan karsa. (Sardiman, 2005: 21)

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun yang dikemukakan oleh Abdillah (2002), belajar adalah usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. (Aunurrahman, 2009: 35).

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan murid perilaku guru adalah pengajar dan perilaku murid adalah belajar perilaku belajar dan perilaku mengajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain, komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. (Rusman, 2010: 13)

Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi .

2. Pengertian Implementasi/Penerapan

Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, (dalam Wahab, 1990: 45) penerapan adalah hal, cara atau hasil, penerapan adalah mempraktekkan, memasang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi : a) Adanya program yang dilaksanakan, b) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut, c) Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh murid setelah mengikuti suatu materi dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun data kualitatif. Analisis hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan

belajar atau ketuntasan belajar bagi setiap murid-siswi dalam setiap mengikuti pembelajaran melalui tes-tes yang diberikan.

Hasil belajar murid adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan tujuan pembelajaran. (Susanto, 2003: 5)

Secara garis besar klasifikasi hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah menurut Bloom (dalam Sahabuddin, 2007: 179) yaitu: a) Ranah Kognitif Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu: Pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi, b) Ranah Afektif: Ranah afektif berkenan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yaitu: penerimaan, jawab atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, c) Ranah Psikomtorik : Ranah psikomotorik berkenan denagn hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa, dan juga dilakukan waktu libur sekolah. Pelaksanaan tempatnya dapat dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk lebih memperluas pengetahuan murid adapun kegiatan-kegiatan Ekstrakurikuler adalah sebagai berikut: palang merah remaja, Kesenian, Olahraga, PKS, Naik Gunung,

Darmawisata, Berkemah dan lainnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu saja, biasanya kegiatan ini juga menjadi perhatian dan pantauan guru guna menunjang nilai pada mata pelajaran tertentu. (Irwansah, 2006: 208)

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam pelajaran, selain membantu murid mengembangkan minat, juga membantu murid memiliki semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan tanggung jawab. Pelaksanaan beragam Ekstrakurikuler juga merupakan bagian dari implementasi penerapan pendidikan karakter. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai kearifan lokal dan mengenalkannya kepada murid, sehingga memiliki *sense of Belonging* terhadap budaya-budaya di daerah dan ikut melestarikan keberadaannya. (Hamid, 2016: 65)

Kegiatan ekstrakurikuler mengarahkan kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda, seperti perbedaan *sense* akan nilai moral dan sikap, kemampuan dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain serta menemukan dan mengembangkan potensinya. (Direktorat Pendidikan Sekolah dasar, 2014: 1)

Ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan anak didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar, dan memberikan stimulasi kepada mereka agar lebih kreatif. Suatu kenyataan bahwa banyak kegiatan pendidikan yang tidak selalu dapat dilakukan dalam jam-jam sekolah yang terbatas itu, sehingga

terbentuklah perkumpulan anak-anak di luar jam sekolah yang dianggap dapat menampung dan memenuhi kebutuhan serta minat mereka. Sebenarnya kurikulum tidak selalu membatasi anak didik dalam kelas saja, tetapi segala kegiatan pendidikan di luar kelas atau diluar jam sekolah yang sering disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler merupakan merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah. (Sudirman, 2015: 45)

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yaitu segala aktifitas di sekolah ataupun di luar sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat murid serta memperluas pengetahuan murid yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, rasa tanggung jawab sosial, kreatif dan kesiapan karir peserta didik termasuk memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Pengertian Seni Tari

Pada hakekatnya seni tari adalah ungkapan nilai-nilai keindahan dan keluhuran lewat gerak dan sikap. Batasan arti seni tari adalah sebagai berikut: Tari adalah salah satu karya seni yang perwujudannya dalam bentuk gerakan atau tari-tarian. Si seniman mengeksplotir gerakan-gerakan yang dapat dilakukan dalam suatu susunan yang harmonis hingga menimbulkan keindahan. Kita hanya dapat menikmati selama ada gerakan yang dipertunjukkan dan bila gerakan dihentikan maka hilang jugalah karya seni itu. Dengan demikian mengapresiasi karya seni tari harus melalui proses pengamatan yang bergiliran. Harus

memperhatikan gerakan demi gerakan dari awal tarian hingga berakhir. Seni tari adalah seni yang berdimensi gerak karena betul-betul dinyatakan dalam bentuk gerak. Dengan melalui gerakan secara langsung diperoleh irama yang lemah gemulai dan dinamika dalam bentuk gerakan sentakan-sentakan atau gerak cepat. Lebih lengkaplah kalau karya seni tari dipadu dengan iringan musik atau vocal. (Wahid, 2013: 29)

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan dan bersenam. Tari juga dapat diartikan sebagai gerak terangkai yang berirama sebagai ungkapan jiwa atau ekspresi manusi yang di dalamnya terdapat unsur keindahan tubuh, irama, penghayatan dan wujud. Tari merupakan gerakan seluruh anggota badan yang selaras dengan bunyi musik, diatur dengan irama yang sesuai dengan maksud dan tujuan dalam menari (Yulianti, 2009: 1)

Ditegaskan oleh Tamrim Sarim yang mengatakan bahwa tari adalah sebagai bahasa dalam berbagai hal yang menyampaikan menurut sifat yang melahirkan suatu peristiwa atau situasi yang terjadi, tetapi adakalanya dia merupakan gerakan yang lahir secara luar sadar atau spontan karena keasyikan dan kegembiraan akan bunyi atau lagu yang diperdengarkan. (Wahyudianto, 2008: 10)

Adapun kutipan-kutipan definisi tari yang dikemukakan oleh para tokoh-tokoh : a) Pangeran Soeryodiningrat : tari adalah gerakan seluruh tubuh, disertai bunyian (gamelan) diatur menurut irama lagunya (gendang), ekspresi muka (dan gerakannya) disertai dengan isi makna tarinya. B) Corrie Hartong : tari adalah gerakan ritmis dari tubuh sebagai media dalam ruang. c) Soedarsono : tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk gerak ritmis yang indah. (Nonci, 2006: 8)

Beberapa definisi tersebut di atas bila dikaji dan diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan dari pengertian tari adalah tekanan emosi dalam tubuh dan ekspresi dari jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk gerak-gerak tubuh yang teratur dan ritmis atau indah yang disesuaikan dengan irama musik didalam ruang dan waktu tertentu serta merupakan aktivitas khusus yang bukan hanya sekedar ungkapan gerak yang emosional atau mengungkapkan perasaan dalam wujud gerak tanpa arah dan tujuan atau hanya menyalurkan kelebihan energi.

6. Pengertian Peningkatan Minat

Arti peningkatan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan, (usaha, kegiatan, dsb.) (KBBI 2008 :1470). Peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.

Menurut Sukardi minat belajar dapat diartikan sebagai sesuatu kesukaan, kegemaran dan kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman, minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti

sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhan sendiri. Oleh karena itu apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu ini. (Susanto, 2003: 57)

Pengelompokkan jenis-jenis minat terbagi menjadi 10 macam yaitu a). Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan, b) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik, c) minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan, d) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta dan pemecahan problem, e) Minat persuasif, yaitu minat terhadap penemuan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang, f) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan, g) Minat leterel, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis sebagai karangan, h) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah music, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik, i) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan atau membantu orang lain, j) Minat klerikal,

yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif. (Susanto, 2003: 61)

Minat adalah ketertarikan perasaan seseorang terhadap sesuatu objek. Minat merupakan aspek pribadi individu yang juga perlu dikenali dan dipahami oleh konselor. Sebab minat dapat menjadi kekuatan motivasi. Prestasi seseorang selalu dipengaruhi oleh macam dan intensitas minatnya. Minat dapat menimbulkan kepuasan. Seorang anak cenderung untuk mengulang-ulang tindakan-tindakan yang didasari oleh minat. Namun demikian minat sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dibandingkan dengan dari dalam dirinya terutama bagi anak-anak remaja. sering terjadi seorang anak berminat untuk melakukan sesuatu hanya karena ikut-ikutan temannya, karena dorongan orang tuanya, bukan karena didorong oleh minatnya sendiri. Karena itulah konselor mempunyai tugas untuk mengenal dan menimbulkan minat yang berasal dari dalam diri individu (minat intrinsik), agar minat murid terhadap pelajaran positif, sehingga murid dapat mencapai prestasi seoptimal mungkin. (Rahardjo dkk, 2013: 26)

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat, mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut : a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan, b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, c) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar. (Sardiman, 2005: 95)

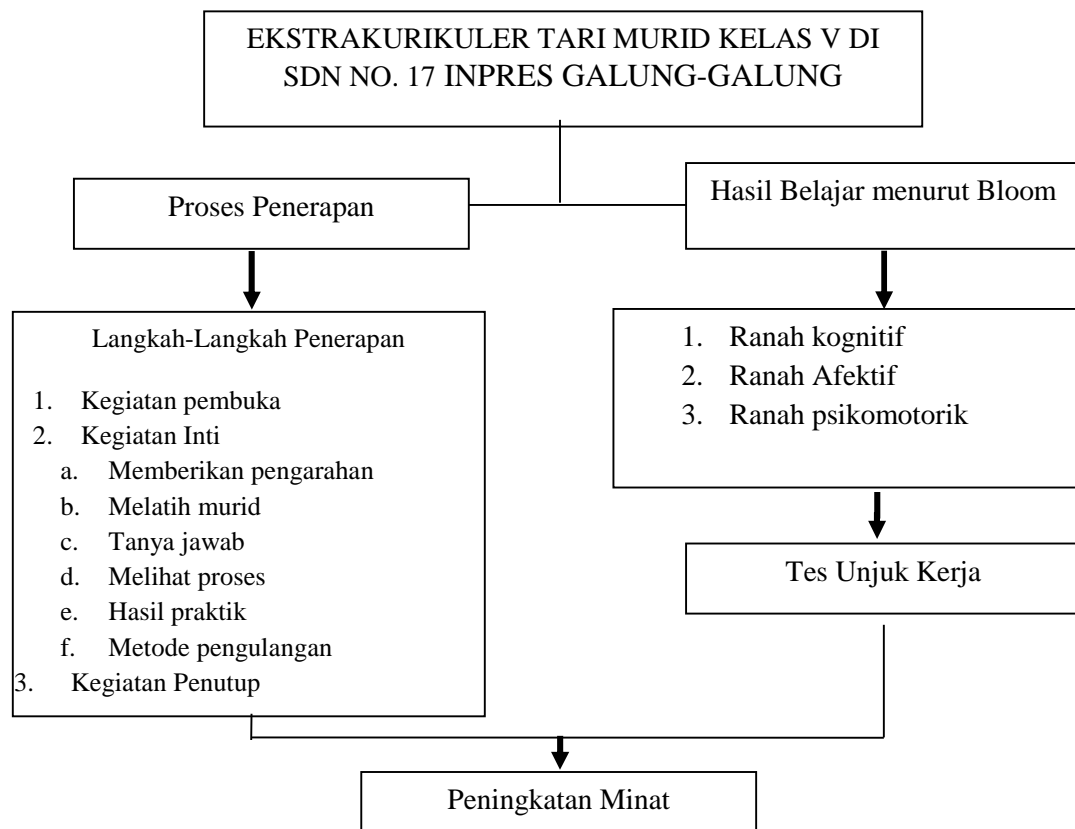
7. Sekilas tentang Tari *Jekka*

Jekka merupakan salah satu jenis permainan tradisional yang ada di Sulawesi Barat. Permainan tradisional *jekka* ini juga menjadi salah satu aset budaya Indonesia untuk melestarikan permainan tradisional yang ada di Indonesia. *Jekka* yang merupakan alat yang digunakan dalam permainan dan sekaligus menjadi identitas atau nama permainan tersebut. Di wilayah Sulawesi Barat khususnya di daerah Kabupaten Majene permainan tradisional *jekka* disebut *maqjekka*, dalam permainan ini gerakan-gerakannya begitu indah, senang, lincah. sehingga salah satu penggiat seni membentuk permainan ini menjadi tari kreasi yang disebut dengan tari *jekka*. Tari *jekka* merupakan hasil ciptaan Sundari Harli, bukan hanya tari *jekka* yang diciptakan akan tetapi ada beberapa hasil ciptaannya yaitu tari *Siwali Parri*, *I Lissi Gongga*, *Buaro*, dan tari *jekka* salah satunya.

B. KERANGKA PIKIR

Proses pelaksanaan penelitian tentang Implementasi Tari *Jekka* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk meningkatkan Minat Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene ini akan melibatkan berbagai unsur yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah yaitu bagaimana proses penerapan dan bagaimana hasil penerapan tari *jekka*. Dalam proses penerapan terdapat langkah-langkah penerapan dan hasil peningkatan

menggunakan skala minat, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pikir diberikut Ini :



Skema 1.1 :Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian tentang Implementasi Tari *Jekka* Untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat dengan peneliti dan subyek yang diteliti. Creswell (1998), menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (Noor, 2011: 34).

B. Waktu dan tempat

Waktu penelitian dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kurang lebih 3 (tiga) bulan mulai dari tahap persiapan proposal sampai pada tahap penyelesaian

dengan hasil penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN No.17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majane. Untuk memperlancar kegiatan penelitian ini maka terlebih dahulu penulis menyelesaikan surat perizinan untuk mengadakan penelitian dengan melapor ke pihak sekolah. Setelah surat perizinan selesai, maka barulah penulis dapat melakukan penelitian menerapkan tari *jekka* pada kegiatan ekstrakurikuler kepada murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung.

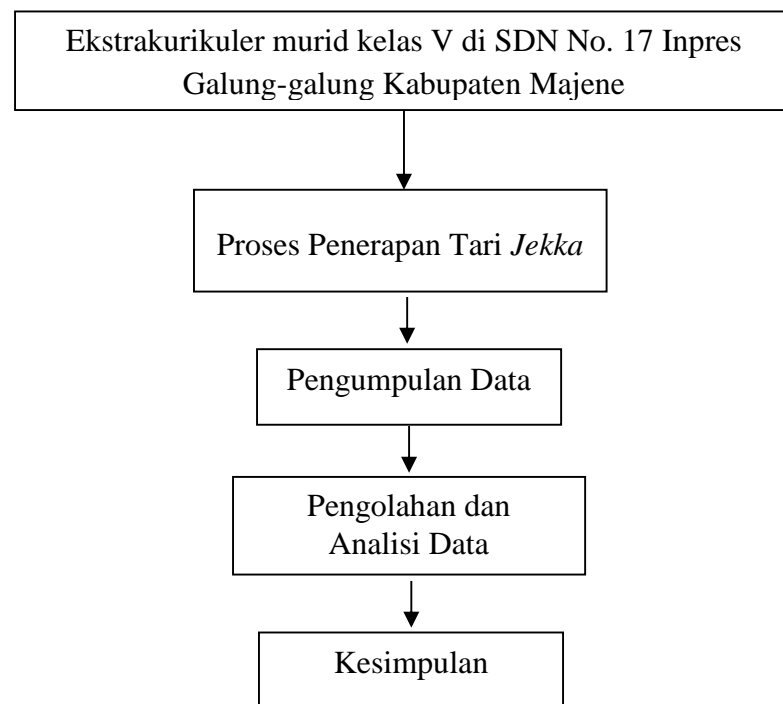
C. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majane yang diselenggarakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung. Subjek penelitian merupakan sumber data utama sebagai informan untuk mendeskripsikan penerapan tari *Jekka* hasil melalui kegiatan ekstrakurikuler (seni tari). Subjek dalam penelitian ini adalah murid Kelas V SDN No.17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majane.

D. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil penerapan Tari *Jekka* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. Variabel dalam penelitian adalah variasi yang merupakan unsur-unsur dalam hasil belajar praktek tari *jekka* pada kegiatan Ekstrakurikuler murid kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten

Majene. Mengenai penelitian tentang Implementasi Tari *Jekka* untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene maka sebagai pedoman dalam pelaksanaan hendaknya mengikuti desain penelitian sebagai berikut:



Skema 1.2 Desain Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kontekstual. Signifikansi peristiwa harus dilihat dalam kerangka kerja dalam hubungan dari latar terdekat yang sedang dipilih dan bila perlu melacaknya sampai ke konteks di luarnya. (Mantja, 2005:30).

Observasi dilakukan dengan sistematika dan partisipasi. Penelitian dilakukan dengan mengadakan peninjauan terhadap objek yaitu implementasi tari *jekka*, terutama yang menyangkut prosedur penerapan sampai hasil dari penelitian.

Observasi yang dilakukan yaitu dengan mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap guna mendapatkan informasi dan data tambahan yang akurat tentang Implementasi Tari *Jekka* Untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kabupaten Majene, peneliti bertemu langsung dengan narasumber dan menyempurnakan maksud dan tujuan kedatangan dengan jelas untuk melakukan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam mengamati, menggali, dan memahami.

Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data secara *participant observation*. Peneliti terlibat pada kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang

dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya (Sugiyono, 2014: 145).

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. (Yusuf, 2014: 372).

Wawancara dilakukan terhadap narasumber yaitu kepada Bapak Hasbi, S.Pd SD, umur 54 tahun, pekerjaan Kepala SDN No. 17 Inpres Galung-galung, Narasumber yang kedua yaitu Ibu Nurhikma, S.Pd umur 36 Tahun, pekerjaan Guru Kelas V SDN No.17 Inpres Galung-Galung dan Narasumber yang ketiga yang menciptakan tari kreasi, tari Jekka yaitu Ibu Sundari harli S.Pd Umur 27 tahun, Pekerjaan guru SMKN 7 Majene Sekaligus Pengurus Sanggar Bannang Pute Pamboang yang menciptakan Tari Kreasi *Jekka*, Narasumber atau responden yang memiliki pemahaman dan pengetahuan sesuai apa yang peneliti teliti dengan panduan alat daftar pertanyaan terkait pertanyaan dengan yang akan diajukan tentang Implementasi Tari *Jekka* Untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan

Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No. 17 Inpres Galung-Galung
Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang juga sangat penting dalam penelitian untuk memperoleh data audio-visual serta memperoleh bukti yang kuat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat-alat dokumentasi menggunakan Hp Camera yang menghasilkan foto-foto, buku sebagai catatan kecil yang digunakan sebagai catatan harian, dokumen sekolah yang berupa arsip, surat-surat dll.

4. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan membaca berbagai literatur tentang Pendidikan Sekolah Dasar, seni tari dan kegiatan ekstrakurikuler. Data itu biasa didapatkan melalui perpustakaan dan dokumentasi dari instansi yang terkait.

5. Tes Kinerja

Tes kinerja dilakukan setelah murid melakukan proses pelatihan, kemudian murid melakukan tes kinerja yang dilaksanakan dengan tes praktek. Dan adapun Kriteria Penilaian setelah ditentukan indikator keterampilan yang diukur atau yang harus ditampilkan oleh murid dengan batas KKM 70.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang berawal dari kegiatan mengklasifikasi, menganalisis, hingga menarik kesimpulan dari data yang telah terkumpul. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari proses hingga mencapai hasil peningkatan.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan perpaduan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis kualitatif untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dan teknik analisis data dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan, teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya dengan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan umum.

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari lembar pengamatan minat melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik belajar murid. Dengan mencari nilai rata-rata untuk mengetahui nilai murid.
2. Untuk mencari Persentase Murid yang mengalami peningkatan minat baik itu Kategori Baik, Cukup dan Kurang, berikut dibawah ini:

$$X = \frac{\text{jumlah murid yang Baik/Cukup/Kurang}}{\text{jumlah murid}} \times 100$$

X= Nilai rata-rata dalam Kategori Baik, Cukup dan Kurang (dalam penilaian berstandar 100)

3. Mencocokkan skor hasil konversi dengan tabel pengkategorian berdasarkan penilaian berstandar 100

Depdiknas (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2011:154) memaparkan pedoman penilaian dengan menggunakan standar 100 sebagai berikut

Rentangan Skor	Predikat atau Kategori
81-90	Baik (B)
71-80	Cukup (C)
60-70	Kurang (D)

BAIK (B) = Murid akan mendapatkan nilai “BAIK” apabila murid tersebut sangat mampu mengetahui 7 ragam tari *jekka* dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tari *jekka*.

CUKUP (C) = Murid akan mendapatkan nilai “CUKUP” apabila murid tersebut mampu mengetahui 5 ragam tari *jekka* dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tari *jekka*.

KURANG (D)= Murid akan mendapatkan nilai “KURANG” apabila murid tersebut hanya mampu mengetahui 3 ragam tari *jekka* dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tari *jekka*.

Setelah skor hasil konversi diperoleh, kemudian dicocokkan dengan pedoman penilaian dalam Maksimal 90, sehingga dapat diketahui minat belajar murid berada pada kategori kurang, cukup, dan baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI PENELITIAN

1. Profil SDN No. 17 Inpres Galung-galung

SDN No. 17 Inpres Galung-galung merupakan institusi pendidikan formal yang terletak di jalan Ammana Pattolawali poros Majene-Mamuju Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Sekolah ini terletak dipinggir jalan raya yang dapat ditempuh dengan jalan kaki, transportasi roda empat dan roda dua ketika Murid ke sekolah. Kepala sekolah yang pertama ialah Bapak H. Ambo, pada tahun 1974, dan pada tahun 1990 kepala sekolah yang pertama digantikan oleh M. Muchtar sampai tahun 1999. Kepala sekolah ke tiga yaitu Bapak Bakri Natsir pada tahun 1999 sampai 2006, selajutnya pada tahun 2006 digantikan oleh Bapak Drs. Mahmur, M.Pd, dan pada tahun 2012 sampai sekarang kepala sekolah SDN No. 17 Inpres Galung-galung adalah bapak Hasbi, S.Pd. SD.

Semakin maju perkembangan teknologi, berpengaruh juga dengan perkembangan pendidikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui salah satu program pemerintah yang mengubah standar kelulusan menjadi semakin tinggi, hal ini pula membuktikan adanya kepeduliaan pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kualitas manusia di Indonesia terutama dibidang pendidikan. Meskipun standar kelulusan semakin tinggi namun sekolah ini tetap bertahan.

SDN No. 17 Inpres Galung-galung tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan nasional. Indikasinya ialah sekolah ini terus mengalami perkembangan dan tetap berani memposisikan diri sebagai penyelenggara pendidikan pada tingkat sekolah dasar yang mendasari dan meningkatkan pengembangan pendidikan yang berkualitas

2. Visi dan Misi

Sehubungan dengan hal di atas SDN No. 17 Inpres Galung-galung memiliki visi dan misi.

a. Visi :

“Mewujudkan peserta didik, berakhlak mulia, berprestasi dan berwawasan lingkungan”

b. Misi :

- (1) Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku akhlakul karimah dalam sehari-hari,
- (2) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKM),
- (3) Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah,
- (4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang menghasilkan murid berprestasi dan berdayaguna di lingkungan masyarakat,
- (5) Menanamkan kepedulian terhadap lingkungan aman rapi bersih dan nyaman

c. Tujuan.

Selain dari visi dan misi, SDN No. 17 Inpres Galung-galung bertujuan :

- (1) Mengamalkan nilai-nilai agama dalam berperilaku dan bermasyarakat,
- (2) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif,
- (3) Meraih prestasi akademik atau non akademik dalam berbagai event lomba,
- (4) Menumbuhkan sikap toleran tanggung jawab dan kemandirian dalam kehidupan sehari-hari,
- (5) Menciptakan lingkungan yang bersih indah rindang dan sehat.

3. Sarana dan Prasarana

SDN No. 17 Inpres Galung-galung data sarana dan prasarana sebagai berikut: rombel, kantor, ruang guru, perpustakaan, mushollah, Wc, lapangan upacara dan lapangan olahraga.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik merupakan salah komponen dan kegiatan belajar mengajar serta a sebagai fitur sentral dalam mengemban amanat yang mulai di suatu lembaga pendidikan. Pendidik juga turut berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang sangat potensial di dalam mengoptimalisasikan hasil-hasil pembangunan.

SDN No. 17 Inpres Galung-galung memiliki tenaga pendidik sebanyak 9 orang dan tenaga kependidikan 5 orang, dari data tersebut dapat diketahui melalui gambaran singkat dari tabel berikut ini:

No	Nama	Jabatan
1	Hasbi S,Pd. SD	Kepala Sekolah
2	Ilham, A.Ma	Guru wali Kelas
3	St. Nurrahmah, A.Ma Pd	Guru wali kelas
4	Hj. Baharina, S.Pd.I	Guru wali kelas
5	Salmia, A.Ma	Guru PAI
6	Nurhikma, S.Pd SD	Guru Wali kelas
7	Muhammad Arif, S.Pd	Guru Pend. Jasmani
8	Mutmainnah, S.Pd	Guru Wali Kelas
9	Muh. Anas, S.Pd.SD	Guru Wali Kelas
10	Rosdiati, A.Ma	Muatan Lokal
11	Budiati	Adminastrasi
12	Nuraida	Pustakawan
13	Wahyuddin	Operator
14	Muhammad Rizal	Bujang Sekolah
Jumlah		14

Tabel 4.1: Nama-nama Guru SDN No. 17 Inpres galung-galung

Jumlah tenaga pendidik atau guru wali kelas di sekolah ini adalah berjumlah dua orang (6 orang), dan guru mata pelajaran PAI (1 orang), guru mata pelajaran Mulok (1 Orang), guru Mata pelajaran Pendidikan Jasmani (1 Orang), sedangkan tenaga kependidikan ada (4 Orang).

Murid merupakan salah satu komponen yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan bahwa muridlah yang menjadi pokok persoalan dan sebagai tumpuan perhatian, serta sarana utama untuk di didik. Di dalam proses belajar mengajar, murid memiliki cita-cita, tujuan, dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. SDN No. 17 Inpres Galung-galung adalah anak-anak yang bermukim dari berbagai kampung. Adapun keadaan Sekolah Dasar Negeri Nomor 17 Inpres Galung-galung pada tahun ajaran 2016-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Kelas	Jumlah
1	I	21
2	II	19
3	III	20
4	IV	18
5	V	19
6	VI	20
Jumlah		117

Tabel .4.2 : jumlah murid SDN No. 17 Inpres Galung-galung

SDN No. 17 Inpres Galung-galung mempunyai murid sebanyak 117. Di mana kelas I sebanyak (21 orang), laki-laki (11 orang) dan perempuan (10). Kelas II Sebanyak (18 Orang), laki-laki (7) dan perempuan (11 orang). Kelas III (20 Orang) , laki-laki (12 laki-laki) dan perempuan (8), Kelas VI (21 Orang), laki-laki (9) dan perempuan (12). Kelas V (19 Orang), laki laki (8) dan perempuan (11), dan Kelas VI (20), Laki laki (14 orang) dan perempuan (6 orang).



Gambar. 4.3: Tugu nama sekolah SDN No. 17 Inpres Galung-galung
(Foto: Uci, 2017)

B. PROSES PENERAPAN TARI JEKKA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN NO. 17 INPRES GALUNG-GALUNG.

1. Kondisi Awal Minat Murid Sebelum Penerapan Tari jekka dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

Subjek penelitian ini adalah seluruh murid kelas V tahun ajaran 2017/2018 jumlah murid dalam kelas tersebut adalah 19 murid, terdiri dari 8 murid laki-laki dan 11 murid perempuan. Objek penelitian ini adalah minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari jekka. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas diketahui bahwa karakteristik murid kelas V SDN No. 17 Inpres galung-galung dilihat dari segi minat mengikuti ekstrakurikuler tari hal ini dapat dilihat dengan keadaan murid yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sebelum dilaksanakan penelitian menunjukkan bahwa minat murid belum optimal ditandai beberapa murid tidak mengetahui dan malas bergerak, kurang aktifnya murid, dan lemahnya saat diberikan menirukan gerak tari. Dalam kegiatan tersebut peneliti sekaligus pengajar memberikan praktek tari yang kemudian diikuti oleh murid, namun murid mengikuti secara pasif sehingga sebagian besar murid kurang aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* diharapkan dapat meningkatkan minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

Berdasarkan hasil minat murid pada data awal dapat diketahui bahwa dari jumlah murid yang berjumlah 19 yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler praktek tari yang belum memperoleh nilai baik, cukup 3 murid, dan kurang 16

murid. Dari kondisi tersebut Minat murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari pada data awal masih kurang sehingga peneliti ingin melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* agar dapat meningkatkan minat belajar murid.

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	81 – 90	Baik	-	0 %
2	71 – 80	Cukup	3	15,78 %
3	61 – 70	Kurang	16	84,22 %

Tabel 5.1: Persentase data awal Murid

Dalam data awal minat murid terbilang masih rendah. Hanya ada beberapa murid yang mendapatkan nilai standar ketuntasan yang telah ditetapkan. Maka dari itu adanya kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* diharapkan mampu meningkatkan Minat murid sekaligus mengembangkan bakat dalam bidang seni tari. Untuk menentukan dan mengukur minat murid dapat dikategorikan menjadi baik (81-90), Cukup (71-80), dan kurang (61-70).

2. Proses Penerapan Tari *Jekka* pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN No. 17 Inpres Galung-galung.

Dalam proses penerapan untuk peningkatan minat murid dalam Kegiatan ekstrakurikuler melalui media tari *jekka* di SDN No. 17 Inpres Galung-galung tentunya melalui langkah-langkah penerapan yaitu melalui kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Peneliti sekaligus pelatih menyiapkan alat yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Kegiatan ekstrakurikuler tari

jekka ini dilakukan 2 kali dalam 1 minggu. Peneliti melakukan enam kali pertemuan, dimana dalam 2 pertemuan peneliti memberikan penilaian peningkatan minat yang diperoleh murid. Untuk proses penerapan dan penilaian peningkatan minat Murid dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tari *jekka* dijabarkan dibawah ini:

a. Pertemuan Pertama (P1)

Tahap ini harus dipersiapkan secara optimal agar bisa meningkatkan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Peneliti berupaya menyusun rencana agar murid minatnya meningkat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Sebelum dimulai kegiatan peneliti menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung. Peneliti juga menyiapkan lembar instrumen penilaian minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan itu peneliti dapat mengetahui peningkatan minat murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan itulah peneliti akan mengetahui peningkatan yang dilakukan oleh murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Pada pertemuan pertama (P1), peneliti melakukan Kegiatan yang merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan secara matang. Secara garis besar langkah-langkah proses penerapan tari *jekka* yang dilakukan dan yang akan diterapkan terhadap Murid pada pertemuan pertama terdiri atas: (1) Pendahuluan (2) kegiatan inti (3) penutup.

(1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, seperti halnya dalam proses pembelajaran di intrakurikuler murid memberi salam atau sapaan terhadap guru dan mengabsen terlebih dulu murid sebelum materi dimulai. Setelah itu memberikan informasi kepada murid tentang maksud dari tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tari. Dan murid juga harus paham dengan tujuan dan maksud tersebut. Agar tujuan dapat tercapai harus ada interaksi antara murid dan pelatih.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pelatih tidak langsung ke Inti untuk menerapkan tari *jekka* tetapi pelatih memberikan pengetahuan secara umum terkait dengan materi Tari Jekka dan memperkenalkan permainan *Jekka*. Kegiatan yang diberikan oleh pelatih kepada murid yaitu melakukan beberapa kegiatan tersebut meliputi:

- (a) Pelatih menyampaikan materi tentang seni tari dan permainan *jekka*
- (b) Murid melakukan olah tubuh, Murid harus mengetahui dasar bermain *jekka*,
- (c) Memberikan pengarahan kepada cara bermain *jekka* dengan baik,
- (d) Murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada gerakan atau hal dalam pemberian materi yang tidak dimengerti,
- (e) Murid menerima evaluasi dari pelatih tari setelah kegiatan ekstrakurikuler tari.

(3) Penutup

Dalam bagian penutup dilakukan beberapa kegiatan: (a) memberikan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari yang sudah dilaksanakan kepada murid, (b) Menyampaikan kepada murid materi kegiatan ekstrakurikuler tari pada pertemuan selanjutnya, (c) mengakhiri pelajaran dengan berdoa.



Gambar 4.4: Suasana ekstrakurikuler pertemuan pertama (P1), (Nunu, 2017)

Pada pertemuan pertama (P1) langsung dipantau oleh peneliti. Peneliti mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler tari berlangsung. Hasil observasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil pengamatan pada awal kegiatan ekstrakurikuler tari hasil belajar murid masih kurang baik. Pada awal kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* banyaknya murid belum mengetahui bermain *jekka*. Sehingga murid susah bergerak disebabkan hal tersebut. Pertemuan pertama Upaya yang dilakukan pelatih kepada murid yaitu memberikan pelatihan seperti melatih bermain *jekka* dengan baik. Agar pada pertemuan Selanjutnya murid dapat belajar Tari *jekka*. Peningkatan minat murid pada pertemuan pertama (P1) sudah mengalami peningkatan walaupun sedikit, ditandai antusias murid mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

b. Pertemuan Kedua (P2)

Tahap ini harus dipersiapkan secara optimal lagi agar bisa meningkatkan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Peneliti berupaya menyusun rencana agar murid Minatnya meningkat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *Jekka*. Sebelum kegiatan dimulai peneliti menyusun rencana selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung. Peneliti juga menyiapkan lembar instrumen penilaian minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan itu peneliti dapat mengetahui peningkatan minat murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan itulah peneliti akan mengetahui peningkatan yang dilakukan oleh murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Pada pertemuan Kedua, peneliti melakukan kegiatan yang merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan secara matang. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dan yang akan diterapkan terhadap murid pada terdiri atas: (1) Pendahuluan (2) kegiatan inti (3) penutup.

(1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, seperti halnya dalam proses pembelajaran di intrakurikuler murid memberi salam atau sapaan terhadap guru dan mengabsen terlebih dulu murid sebelum materi dimulai. Setelah itu mengingatkan kepada murid tentang materi yang telah diberikan sebelumnya agar murid dapat melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler tari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti memperkenalkan tari *jekka* kepada murid-murid dan mengarahkan murid untuk melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi:

- (a) Murid melakukan olah tubuh, Murid harus mengetahui dasar bermain *jekka*, Memberikan pengarahan kepada murid atau melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan inti,
- (b) Melatih murid dengan materi yaitu tari *jekka* dengan menggunakan hitungan terlebih dahulu tanpa menggunakan musik. Penggunaan musik dilakukan setelah gerakan dapat dilakukan dengan benar oleh murid, adapun ragam tari *Jekka* yang diajarkan yaitu ragam

Mappamula 1, *Mappamula 2*, *Magello-Gello* untuk gerakan perempuan dan *tobarani* untuk gerakan laki-laki, dan *sipangino*.

- (c) Murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada gerakan atau hal dalam pemberian materi yang tidak dimengerti,
- (d) Murid menerima evaluasi dari pelatih setelah kegiatan ekstrakurikuler tari.

(3) Penutup

Dalam bagian penutup dilakukan beberapa kegiatan:

- (a) memberikan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari yang sudah dilaksanakan kepada murid, (b) menyampaikan kepada murid materi kegiatan ekstrakurikuler tari pada pertemuan selanjutnya, (c) mengakhiri pelajaran dengan berdoa.



Gambar 4.5. Suasana Ekstrakurikuler Pertemuan Kedua (P2), (Uchi,2017)

Pada pertemuan kedua (P2) langsung dipantau oleh peneliti. Peneliti mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler praktek tari berlangsung sekaligus melakukan penilaian pertama terhadap murid yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pertemuan ketiga (P3)

Tahap ini harus dipersiapkan secara optimal lagi dari sebelumnya, agar bisa meningkatkan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Peneliti berupaya menyusun rencana agar murid Minatnya meningkat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Sebelum kegiatan yang disusun dimulai peneliti menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung. Peneliti juga menyiapkan lembar instrumen penilaian minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan itu peneliti dapat mengetahui peningkatan minat murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan itulah peneliti akan mengetahui peningkatan yang dilakukan oleh murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Pada pertemuan Ketiga, peneliti melakukan kegiatan yang merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan secara matang. Secara garis besar tindakan yang dilakukan dan yang akan diterapkan terhadap murid pada pertemuan ketiga terdiri atas: (1) Pendahuluan (2) kegiatan inti (3) penutup.

(1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, seperti halnya dalam proses pembelajaran di intrakurikuler murid memberi salam atau sapaan terhadap guru dan mengabsen terlebih dulu murid sebelum materi dimulai. Setelah itu mengingatkan kepada murid tentang materi atau gerak yang telah diberikan sebelumnya agar murid dapat melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler tari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, murid melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi:

- (a) Murid melakukan olah tubuh, memberikan pengarahannya kepada murid atau melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan inti,
- (b) Murid mengingat gerakan dari beberapa ragam tari *jekka* yang diajarkan sebelumnya,
- (c) Melatih murid dengan melakukan memberikan gerakan selanjutnya yang sesuai dengan materi yaitu tari *jekka* dengan menggunakan hitungan terlebih dahulu tanpa menggunakan musik. Penggunaan musik dilakukan setelah gerakan dapat dilakukan dengan benar oleh murid, adapun ragam tari *Jekka* yang diajarkan yaitu ragam *mappanginoi jekka*, *Mappalatuq jekka*, *Maqjekka malai*.

- (d) Murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada gerakan atau hal dalam pemberian materi yang tidak dimengerti,
- (e) Murid menerima evaluasi dari pelatih setelah kegiatan ekstrakurikuler tari.

(3) Penutup

Dalam bagian penutup dilakukan beberapa kegiatan: memberikan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari yang sudah dilaksanakan kepada murid, (b) menyampaikan kepada murid materi kegiatan ekstrakurikuler tari pada pertemuan selanjutnya. (c) mengakhiri pelajaran dengan berdoa.



Gambar 4.6. Suasana ekstrakurikuler pertemuan ketiga (Foto: Uchi, 2017)

Pada pertemuan ketiga (P3) langsung dipantau oleh peneliti. Peneliti mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler praktek tari berlangsung. Hasil observasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil pengamatan pada pertemuan ketiga ini kegiatan ekstrakurikuler tari minat murid mengalami peningkatan. Seperti pada pertemuan kedua murid sudah dapat bergerak dengan menggunakan *jekka* sehingga murid mudah menerima materi dengan baik dan murid lebih antusias untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Akan tetapi masih ada murid yang belum lancar dalam bergerak dalam hal ini kaku sehingga menyebabkan murid merasa ketinggalan dari teman yang lainnya. Upaya yang dilakukan peneliti kepada murid yaitu Melatih murid tersebut yang masih kurang lincah dalam bergerak. Agar murid merasa senang dan dapat menyesuaikan dengan teman-temannya.

d. Pertemuan keempat (P4)

Tahap ini harus dipersiapkan secara lebih optimal lagi agar bisa meningkatkan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Peneliti berupaya menyusun rencana agar murid minatnya meningkat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Sebelum dimulai peneliti menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung. Peneliti juga menyiapkan lembar instrumen penilaian minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan itu peneliti dapat mengetahui peningkatan minat murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan

selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan itulah peneliti akan mengetahui peningkatan yang dilakukan oleh murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Pada pertemuan keempat peneliti melakukan kegiatan yang merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan secara matang. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dan yang akan diterapkan terhadap murid pada pertemuan keempat terdiri atas: (1) Pendahuluan (2) kegiatan inti (3) penutup.

(1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, seperti halnya dalam proses pembelajaran di intrakurikuler murid memberi salam atau sapaan terhadap guru dan mengabsen terlebih dulu murid sebelum materi dimulai. Setelah itu mengingatkan kepada murid tentang materi yang telah diberikan sebelumnya agar murid dapat melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler tari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, murid melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi:

- (a) Murid melakukan olah tubuh, memberikan pengarahannya kepada murid atau melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan inti,
- (b) Murid mengingat gerakan dari beberapa ragam tari *jekka* yang diajarkan sebelumnya,

- (c) melatih murid dengan menggabungkan semua ragam tari *jekka*, yaitu ragam *mappamula 1*, *mappamula 2*, *magello-gello/tobarani*, *sipangino*, *mappanginoi jekka*, *mappaltuq jekka*, dan *Maqjekka Malai*.
- (d) Memperkenalkan musik Tari *jekka* secara perlahan kepada murid,
- (e) Murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada gerakan atau hal dalam pemberian materi yang tidak dimengerti,
- (f) Murid menerima evaluasi dari guru setelah kegiatan ekstrakurikuler tari.

(3) Penutup

Dalam bagian penutup dilakukan beberapa kegiatan: memberikan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari yang sudah dilaksanakan kepada murid, (b) menyampaikan kepada murid materi kegiatan ekstrakurikuler tari pada pertemuan selanjutnya, (c) mengakhiri pelajaran dengan berdoa.



Gambar 4.7. Suasana ekstrakurikuler pertemuan keempat (Foto: Nunu, 2017)

Pada pertemuan keempat (P4) langsung dipantau oleh peneliti. Peneliti mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler praktek tari berlangsung.

e. Pertemuan kelima (P5)

Tahap ini harus dipersiapkan secara lebih dan lebih optimal lagi agar bisa meningkatkan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* semakin bertambah. Peneliti berupaya menyusun rencana agar murid minatnya meningkat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka*. Sebelum dimulai peneliti menyusun rencana yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung. Peneliti juga menyiapkan lembar instrumen penilaian minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan itu peneliti dapat mengetahui peningkatan minat murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan itulah peneliti akan mengetahui peningkatan yang dilakukan oleh murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Pada pertemuan kelima peneliti melakukan kegiatan seperti pada kegiatan sebelumnya yang merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan secara matang. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan dan yang akan diterapkan terhadap murid pada pertemuan kelima terdiri atas: (1) Pendahuluan (2) kegiatan inti (3) penutup.

(1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, seperti halnya dalam proses pembelajaran di intrakurikuler murid memberi salam atau sapaan terhadap guru dan mengabsen terlebih dulu murid sebelum materi dimulai. Setelah itu mengingatkan kepada murid tentang materi yang telah diberikan sebelumnya agar murid dapat melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler tari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, murid melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi:

- (a) Memberikan pengarahan kepada murid atau melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan inti,
- (b) Melatih murid menyesuaikan musik dan gerak tari jekka,
- (c) Murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada gerakan atau hal dalam pemberian materi yang tidak dimengerti,
- (d) Murid menerima evaluasi dari pelatih setelah kegiatan ekstrakurikuler tari.

(3) Penutup

Dalam bagian penutup dilakukan beberapa kegiatan:

- (a) memberikan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari yang sudah dilaksanakan kepada murid, (b) menyampaikan kepada murid

materi kegiatan ekstrakurikuler tari pada pertemuan selanjutnya. (c) mengakhiri pelajaran dengan berdoa.



Gambar 4.8 Suasana ekstrakurikuler pertemuan kelima (Foto: Nunu, 2017)

Pada pertemuan kelima (P5) langsung dipantau oleh peneliti. Peneliti mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama kegiatan ekstrakurikuler praktek tari berlangsung. Hasil observasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Dari hasil pengamatan pada pertemuan kelima ini kegiatan ekstrakurikuler peningkatan minat murid terus mengalami peningkatan dikarenakan murid perlahan sudah bisa menyesuaikan dengan musik. Peningkatan minat murid pada pertemuan kelima (P5) setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terus terjadi peminangkitan yang optimal bila

dibandingkan dari pertemuan sebelumnya. Akan tapi masih ada beberapa murid yang terlihat bingung susah menyesuaikan dengan musik. Upaya yang diberikan pelatih kepada murid, pelatih terus mengulangi musik tersebut dan terus melatih murid untuk menyesuaikan musik dengan gerakan agar murid lebih lincah dalam tarian *jekka* dan kompak dengan teman yang lain.

f. Pertemuan keenam (P6)

Tahap ini merupakan pertemuan terakhir harus dipersiapkan secara matang dan lebih optimal lagi agar bisa meningkatkan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* semakin bertambah. Sebelum dimulai peneliti menyusun rencana kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung. Peneliti juga menyiapkan lembar instrumen penilaian minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan itu peneliti dapat mengetahui peningkatan minat murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan itulah peneliti akan mengetahui peningkatan yang dilakukan oleh murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Pada pertemuan keenam peneliti melakukan kegiatan yang merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan secara matang. Secara garis besar tindakan yang dilakukan dan yang akan diterapkan terhadap murid terdiri atas: (1) Pendahuluan, (2) kegiatan inti, (3) penutup.

(1) Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, murid memberi salam atau sapaan terhadap guru dan mengabsen terlebih dulu murid sebelum materi dimulai. Setelah itu mengingatkan kepada murid tentang materi yang telah diberikan sebelumnya agar murid dapat melanjutkan kegiatan ekstrakurikuler tari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, murid melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi:

- (a) Murid menari dengan menggunakan musik,
- (b) Murid bergerak sendiri tanpa dibimbing lagi,
- (c) Pelatih memperbaiki gerakan ketika murid keliru melakukan gerakan-gerakan tari *jekka*,
- (d) Murid menerima evaluasi keseluruhan dari pelatih setelah kegiatan ekstrakurikuler tari.

(3) Penutup

Dalam bagian penutup dilakukan beberapa kegiatan: memberikan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari yang sudah dilaksanakan kepada murid, (b) menyampaikan kepada murid materi kegiatan ekstrakurikuler tari pada pertemuan selanjutnya. (c) mengakhiri pelajaran dengan berdoa.



gambar 4.9. Suasana ekstrakurikuler pertemuan keenam (Foto: Ahmad, 2017)

C. HASIL PENERAPAN TARI JEKKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT MURID PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SDN NO. 17 INPRES GALUNG-GALUNG.

1. Penilaian Tahap I

Pada penilaian pertama penelitian melakukan penilaian pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan memperhatikan aspek-aspek yang ada di indikator penilaian yaitu, kognitif, afektif dan psikomotorik, dan didapatkan hasil yang beragam, ada 3 murid yang mendapatkan nilai yang baik, 6 murid yang mendapat nilai yang cukup dan sisanya masih ada murid yang mendapat nilai yang kurang Adapun daftar nilainya sebagai berikut:

Daftar Nilai Murid Pada Tahap I

No	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	M. ARIK ANSAR	65	75	70	70
2	DZAKY SURYA DARMA	70	80	75	75
3	KHALIQ	70	75	65	70
4	M. ALDI SAFUTRA	70	75	80	75
5	MUHAMMAD ERWIN	65	75	70	70
6	M. IBNU HAIKAL	80	80	80	80
7	M. ZULHAERIN	85	80	90	85
8	ALFIAN NUR	65	75	70	70
9	DINI AMIRANTI	90	90	90	90
10	NURATIFAH RAMADHANI	75	80	85	80
11	NUR ATIKAH	80	80	80	80
12	NURDIAN	65	75	70	70
13	NURUL AZZAHRAH	85	80	90	85
14	REGITA CAHYANI	80	80	80	80
15	REZKI	70	70	70	70
16	VERA APRILIA	70	70	70	70
17	NURMADINAH	65	70	75	70
18	YULI AISYAH	75	80	85	80
19	NUR HASMI	65	75	70	70

Tabel 5.2: Daftar Nilai Murid Pada Tahap I

Dari hasil pengamatan pada pertemuan kedua ini kegiatan ekstrakurikuler tari murid mengalami peningkatan. Karena pada awal kegiatan ekstrakurikuler tari *jekka* banyaknya murid belum mengetahui bermain *jekka*. Akan tetapi pada pertemuan kedua murid sudah dapat bergerak dengan menggunakan *jekka* sehingga murid mudah menerima materi dengan baik walaupun peningkatannya belum optimal.

Hasil peningkatan minat yang diperoleh murid pada pertemuan pertama (P1) dan pertemuan kedua (P2) setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih kurang dan belum optimal tetapi dibandingkan pada waktu pertemuan pertama (P1), pertemuan kedua (P2) mengalami peningkatan. Dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	81 – 90	Baik	3	15,78%
2	71 – 80	Cukup	6	31,58%
3	61 – 70	Kurang	10	52.64%

Table 5.3: Persentase Penilaian Tahap I pada pertemuan pertama (P1) dan kedua (P2)

Untuk menentukan dan mengukur hasil belajar murid dapat dikategorikan menjadi baik (81-90), cukup (71-80), kurang (61-70). Hasil belajar murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler praktek tari pada pertemuan kedua (P2) yaitu: 10 orang murid (52,63%) mendapatkan nilai diatas 70, dan 10 murid (47,37%) mendapatkan nilai dibawah 70.

2. Penilaian Tahap II

Pada tahap ini penelitian melakukan penilaian pada pertemuan ketiga dan pertemuan keempat dengan aspek penilaian yang sama dilakukan pada tahap sebelumnya. Adapun hasil yang didapatkan adalah ada 6 murid yang mendapatkan nilai yang baik, 8 murid yang mendapat nilai yang cukup dan sisanya ada 5 murid yang masih mendapat nilai yang kurang. Adapun hasil penilaian selengkapnya sebagai berikut:

Daftar Nilai Murid pada Tahap II

No	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	M. ARIK ANSAR	65	75	70	70
2	DZAKY SURYA DARMA	75	85	80	80
3	KHALIQ	70	75	65	70
4	M. ALDI SAFUTRA	75	80	85	80
5	MUHAMMAD ERWIN	65	75	70	70
6	M. IBNU HAIKAL	80	80	80	80
7	M. ZULHAERIN	90	85	95	90
8	ALFIAN NUR	70	75	80	75
9	DINI AMIRANTI	90	90	90	90
10	NURATIFAH RAMADHANI	75	80	85	85
11	NUR ATIKAH	80	80	80	85
12	NURDIAN	75	80	85	80
13	NURUL AZZAHRAH	90	85	95	90
14	REGITA CAHYANI	80	85	90	85

15	REZKI	70	80	75	75
16	VERA APRILIA	70	70	70	70
17	NURMADINAH	65	70	75	70
18	YULI AISYAH	75	80	85	80
19	NUR HASMI	80	80	80	80

Tabel 5.4: Daftar Nilai Murid Pada Tahap II

Dari hasil pengamatan pada pertemuan keempat ini kegiatan ekstrakurikuler peningkatan minat murid sedikit mengalami peningkatan dikarenakan gerak tari *jekka* murid sudah menyesuaikan dengan musik. Sehingga murid mengalami sedikit kesusahan saat menyesuaikan dengan musik.

Hasil peningkatan minat yang diperoleh murid pada pertemuan ketiga (P3) dan pertemuan keempat (P4) setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih kurang dan belum optimal sedikit meningkat dari pertemuan sebelumnya. Ditandai masih ada 5 murid bawa KKM 70, Dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	81 – 90	Baik	6	31,58%
2	71 – 80	Cukup	8	42,10%
3	61 – 70	Kurang	5	26,32%

Tabel 5.5: Persentase Penilaian Tahap II, pertemuan ketiga (P3) sampai keempat (P4)

Untuk menentukan dan mengukur hasil belajar murid dapat dikategorikan menjadi baik (81-90), cukup (71-80), kurang (61-70). Hasil belajar murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler praktek tari pada pertemuan kedua (P2) yaitu: 14 orang murid (73,68%) mendapatkan nilai diatas 70, dan 5 murid (26,32%) mendapatkan nilai dibawah 70.

3. Penilaian Tahap III

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu pada pertemuan kelima dan pertemuan keenam, masih sama dengan tahap-tahap sebelumnya aspek penilaian masih berpedoman pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun hasil yang didapatkan yaitu meningkat dari hasil-hasil sebelumnya, dengan 10 murid yang mendapatkan nilai yang baik, 7 murid yang mendapatkan nilai yang cukup dan masih ada 2 murid yang mendapatkan nilai yang kurang. Adapun daftar nilai lengkapnya sebagai berikut:

Daftar Nilai Murid Pada Tahap III

No	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	M. ARIK ANSAR	70	80	75	75
2	DZAKY SURYA DARMA	80	85	90	85
3	KHALIQ	70	75	80	75
4	M. ALDI SAFUTRA	75	80	85	80
5	MUHAMMAD ERWIN	65	75	70	70
6	M. IBNU HAIKAL	90	80	85	85
7	M. ZULHAERIN	85	80	90	85

8	ALFIAN NUR	70	75	80	75
9	DINI AMIRANTI	90	90	90	90
10	NURATIFAH RAMADHANI	75	80	85	85
11	NUR ATIKAH	80	80	80	85
12	NURDIAN	85	80	90	85
13	NURUL AZZAHRAH	90	85	95	90
14	REGITA CAHYANI	80	85	90	85
15	REZKI	70	80	75	75
16	VERA APRILIA	70	80	75	75
17	NURMADINAH	65	70	75	70
18	YULI AISYAH	85	85	85	85
19	NUR HASMI	80	80	80	80

Tabel 5.6: Daftar Nilai Murid Pada Tahap III

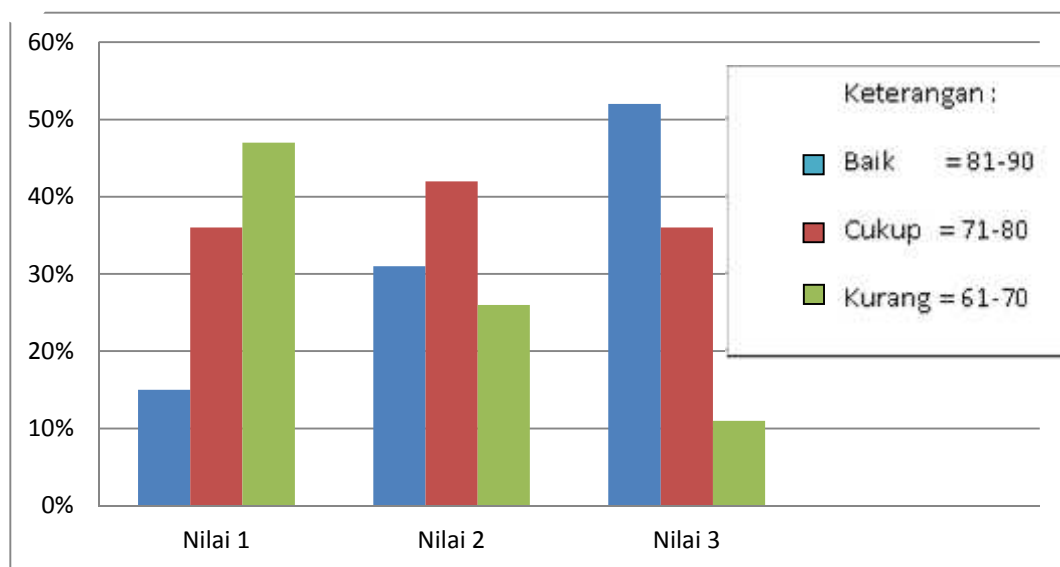
Dari hasil pengamatan pada pertemuan keenam ini kegiatan ekstrakurikuler peningkatan minat murid terus mengalami peningkatan dikarenakan murid sudah bisa menyesuaikan dengan musik dan lincahnya memerakan tari *jekka*. Hasil peningkatan yang diperoleh murid pada pertemuan pertemuan kelima (P5) sampai keenam (P6) setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jugaterus terjadi peningkatan yang optimal bila dibandingkan dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Dapat dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1	81 – 90	Baik	10	52,64%
2	71 – 80	Cukup	7	36,84%
3	61 – 70	Kurang	2	10,52%

Tabel 5.7: Persentase Penilaian tahap III, pertemuan kelima sampai keenam (P6)

Untuk menentukan dan mengukur hasil belajar murid dapat dikategorikan menjadi baik (81-90), cukup (71-80), kurang (61-70). Hasil

belajar murid setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler praktek tari pada pertemuan kedua (P2) yaitu: 17 orang murid (89,48%) mendapatkan nilai diatas 70, dan 2 murid (10,52%) mendapatkan nilai dibawah 70.



Grafik Peningkatan Hasil Minat Murid dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tari *jekka*

Berdasarkan tabel Grafis di atas dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan skor rata-rata murid dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dengan menggunakan Tari Jekka untuk meningkatkan minat dimulai dari penilaian pertama sampai dengan penilaian ketiga dengan persentase murid yang mencapai nilai baik 52,64%, cukup 36,84% dan kurang 10,52%. Secara keseluruhan penerapan tari *Jekka* dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, murid mampu memberikan dampak positif dengan data yang diperoleh. Data

tersebut diperoleh dari hasil peningkatan minat melalui penilaian Kognitif, afektif dan psikomotor.

D. PEMBAHASAN

1. Proses penerapan peneliti sekaligus pelatih mempersiapkan bahan pelajaran dalam hal ini tari *jekka* dan menyiapkan *Jekka* sebagai alat yang digunakan dalam Tari *jekka* yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa setelah murid mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari pada setiap pertemuan berdampak pada minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler tari menjadi lebih baik dari sebelumnya. Meskipun secara keseluruhan dalam setiap pertemuan belum sempurna namun setelah pertemuan keenam menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler tari minat murid semakin meningkat. Perubahan ini terjadi pada setiap pertemuan yang terjadi bahwa minat murid terus meningkat sedikit demi sedikit. Dalam proses penerapan sebagian murid belum memahami atau menghafalkan gerakan tari yang diajarkan karena masih banyak murid masih yang belum mengetahui bagaimana cara bermain *Jekka*, sehingga murid masih terlihat bingung pada saat bergerak atau menari. Selain itu, olah tubuh, kelenturan gerak masih terlihat kaku, dan susah menyesuaikan dengan musik. Pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keenam Murid mengalami peningkatan minat dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tari *jekka*. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Minat Murid kelas V SDN No. 17 galung-galung dalam kegiatan ekstrakurikuler tari adalah dengan melatih murid cara bermain *jekka*,

melatih murid secara intensif, melatih murid yang kurang mampu bergerak tari *jekka*, melatih murid menyesuaikan musik dengan tarian dan tidak membuat mereka merasa bosan karena dalam penerapan diselingi dengan permainan. Tari *jekka* memberikan kepada murid untuk terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tari yang mampu membuat murid merasa senang, enjoy tanpa paksaan.

2. Hasil Peningkatan yang dialami murid pada pertemuan tersebut lebih meningkat. Peningkatan minat yang ditandai nilai yang meningkat dalam kegiatan Ekstrakurikuler Tari *Jekka*. Peningkatan nilai minat yang diperoleh Murid pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mulai dari data awal sampai pertemuan keenam dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Rentang nilai	Ketuntasan						Persentase					
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4	P5	P6
1	81-90	3		6		9		15,78%		31,58%		52,64%	
2	71-80	6		8		7		31,58%		42,10%		36,84%	
3	61-70	10		5		2		52,64%		26,32%		10,52%	

Tabel 5.8: Persentase Rata-rata hasil peningkatan Murid Minat murid dari Pertemuan Pertama sampai pertemuan keenam

Peningkatan hasil minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler tari mulai dari nilai pada pertemuan sampai pertemuan kedua peningkatan Murid yang memperoleh nilai diatas 70 telah mengalami peningkatan yaitu menjadi

52,64% sedangkan yang mencapai nilai 70 berjumlah 47,37%. Untuk nilai pada pertemuan ketiga sampai pertemuan keempat mulai belum terjadi peningkatan yang optimal. murid yang memperoleh nilai diatas 70 telah mengalami peningkatan yaitu menjadi 73,68% sedangkan yang mencapai nilai 70 berjumlah 26,32%. Untuk hasil pada pertemuan kelima sampai dengan pertemuan keenam terjadi peningkatan yang lebih optimal. murid yang memperoleh nilai diatas 70 telah mengalami peningkatan yaitu menjadi 89,48% sedangkan yang mencapai nilai 70 berjumlah 10,52%.

Kendala yang ditemui pada saat kegiatan ekstrakurikuler tari berlangsung adalah sebagian murid merasa bosan dengan materi yang diberikan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka. Bahwa diusia SD peserta didik tidak dapat menerima materi dengan cara ditekan, dan pemaksaan akan terapi bagaimana cara guru/pelatih melihat minat mereka dan meningkatkan minat murid dibidang yang diminati oleh murid. Maka dari itu di terapkan pada kegiatan ekstrakurikuler tari jekka untuk meningkatkan minat murid dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari Jekka ini terbukti mampu meningkatkan minat murid. Dengan hasil tersebut peneliti ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan minat murid melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kecamatan Pamboang dilakukan pada sore hari dengan melakukan beberapa langkah-langkah kegiatan yang akan diberikan pada murid. Diantaranya kegiatan tersebut adalah memberikan pengarahan kepada murid dan melakukan pemanasan terlebih dulu, melatih murid melakukan gerakan awal yang sesuai dengan Tari *jekka*, menggunakan hitungan terlebih dahulu tanpa menggunakan musik. Penggunaan musik dilakukan setelah gerakan sudah dilakukan dengan benar, murid diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, setelah gerakan dari tahap awal sampai akhir selesai dilakukan, maka dapat dilihat tingkat atau hasil kemampuan murid berdasarkan minatnya dengan melalui penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Pada kegiatan ekstrakurikuler *tari jekka* di SDN No. 17 Inpres Galung-galung terjadi peningkatan minat murid terhadap kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat dari murid yang sebelum mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari sebagian murid masih malu dan sebagiannya lagi masih kaku dalam menari sehingga murid kurang berminat mengikuti ekstrakurikuler tari, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *tari jekka* ini murid terlihat lebih berminat. Peningkatan minat murid setelah mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler tari dapat dilihat dari meningkatnya nilai belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

B. Saran

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, guru hendaknya mewajibkan setiap murid untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan minat dan mengembangkan bakat murid di setiap bidang yang mereka sukai. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat digunakan dan membantu sebagai metode yang tepat agar murid dapat dengan mudah menangkap materi yang diberikan oleh guru pada saat mengikuti mata pelajaran di sekolah. Maka dengan itu kegiatan ekstrakurikuler praktek tari harus diadakan dengan rutin setiap dua kali seminggu atau seminggu sekali. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kegiatan ekstrakurikuler tari akan terus dilaksanakan sehingga minat dan bakat yang dimiliki oleh murid dapat ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. 2014. *Panduan Teknis kegiatan Ekstrakurikuler tingkat SMP*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dendi, Sugiono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. PT.Gramedia Pustaka: Jakarta
- Hamid, Muhammad, dkk. 2016. *Beragam Jurus Kebudayaan Budi Pekerti*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah dasar, Menengah, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hidajat, Robby. 2008. *Seni Tari Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Irwansyah. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT. Grafindo
- Mantja, W. 2005. *Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya dan Ilmiah*. Jakarata: Kencana
- Nonci. 2006. *Tari Sebagai Salah Satu Nilai Budaya*. makassar: CV. Aksara
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Rahardjo, dkk. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Kontes*. Jakarta: PT Charisma Putra Utama
- Sahabuddin. 2007. *Belajar dan Mengajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Sardiman. 2005. *Interaksi motivasi belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo

- Sudirman. 2015. *Management of Student Development*. Riau: Yayasan Indraguna
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2003. *Teori Belajar & Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Undang-undang RI. 2012. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jogjakarta: Laksana
- Usman, Samatowa. 2006. *Bagaimana Membelajaran Ipa di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dikti
- Wahab, Abdul Solichin. 1990. *Analisis Kebijakan Negara*. Rineka Cipta: Jakarta
- Wahid, Kahar. 2013. *Apresiasi Seni*. Bandung: Prince Publishing
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengantar Tari*: Surakarta. ISI Press Solo.
- Yulianti. 2009. *Pengantar Seni Tari*. Bandung: CV. Cipta Dea Pustaka
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar. 4.3: Tugu nama sekolah SDN No. 17 Inpres Galung-galung
(Dok: Uchi, 2017)



Gambar 4.4: Suasana Ekstrakurikuler Tari *Jekka* Kelas V Pertemuan Pertama
(Dok: Nunu, 2017)



Gambar 4.5: Suasana Ekstrakurikuler Tari *Jekka* Kelas V Pertemuan Kedua
(Dok: uchi,2017)



Gambar 4.6 Suasana Ekstrakurikuler Tari *Jekka* Kelas V Pertemuan Ketiga
(Dok: uchi, 2017)



Gambar 4.7 Suasana Ekstrakurikuler Tari *Jekka* Kelas V Pertemuan Keempat
(Dok: Nunu, 2017)



Gambar 4.8 Suasana Ekstrakurikuler Tari *Jekka* Kelas V Pertemuan Kelima
(Dok: Nunu, 2017)

Daftar Hadir Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Jekka Kelas V

No	Nama	L/ P	Pertemuan					
			1	2	3	4	5	6
1	M. ARIK ANSAR	L	✓	a	✓	✓	✓	✓
2	DZAKY SURYA DARMA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	KHALIQ	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	M. ALDI SAFUTRA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	MUHAMMAD ERWIN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	M. IBNU HAIKAL	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	M. ZULHAERIN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	ALFIAN NUR	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	DINI AMIRANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	NURATIFAH RAMADHANI	P	✓	a	✓	✓	✓	✓
11	NUR ATIKAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	NURDIAN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	NURUL AZZAHRAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	REGITA CAHYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	REZKI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	VERA APRILIA	P	a	✓	✓	✓	a	✓
17	NURMADINAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	YULI AISYAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	NUR HASMI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Penilaian Pertama Ekstrakurikuler Tari *Jekka* Murid Kelas V

No	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	M. ARIK ANSAR	65	75	70	70
2	DZAKY SURYA DARMA	70	80	75	75
3	KHALIQ	70	75	65	70
4	M. ALDI SAFUTRA	70	75	80	75
5	MUHAMMAD ERWIN	65	75	70	70
6	M. IBNU HAIKAL	80	80	80	80
7	M. ZULHAERIN	85	80	90	85
8	ALFIAN NUR	65	75	70	70
9	DINI AMIRANTI	90	90	90	90
10	NURATIFAH RAMADHANI	75	80	85	80
11	NUR ATIKAH	80	80	80	80
12	NURDIAN	65	75	70	70
13	NURUL AZZAHRAH	85	80	90	85
14	REGITA CAHYANI	80	80	80	80
15	REZKI	70	70	70	70
16	VERA APRILIA	70	70	70	70
17	NURMADINAH	65	70	75	70
18	YULI AISYAH	75	80	85	80
19	NUR HASMI	65	75	70	70

Penilaian Kedua Ekstrakurikuler Tari *Jekka* Murid Kelas V

No	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	M. ARIK ANSAR	65	75	70	70
2	DZAKY SURYA DARMA	75	85	80	80
3	KHALIQ	70	75	65	70
4	M. ALDI SAFUTRA	75	80	85	80
5	MUHAMMAD ERWIN	65	75	70	70
6	M. IBNU HAIKAL	80	80	80	80
7	M. ZULHAERIN	90	85	95	90
8	ALFIAN NUR	70	75	80	75
9	DINI AMIRANTI	90	90	90	90
10	NURATIFAH RAMADHANI	75	80	85	85
11	NUR ATIKAH	80	80	80	85
12	NURDIAN	75	80	85	80
13	NURUL AZZAHRAH	90	85	95	90
14	REGITA CAHYANI	80	85	90	85
15	REZKI	70	80	75	75
16	VERA APRILIA	70	70	70	70
17	NURMADINAH	65	70	75	70
18	YULI AISYAH	75	80	85	80
19	NUR HASMI	80	80	80	80

Penilaian Ketiga Esktrakurikuler Tari *Jekka* Murid Kelas V

No	Nama	Aspek Penilaian			Rata-rata
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	M. ARIK ANSAR	70	80	75	75
2	DZAKY SURYA DARMA	80	85	90	85
3	KHALIQ	70	75	80	75
4	M. ALDI SAFUTRA	75	80	85	80
5	MUHAMMAD ERWIN	65	75	70	70
6	M. IBNU HAIKAL	90	80	85	85
7	M. ZULHAERIN	85	80	90	85
8	ALFIAN NUR	70	75	80	75
9	DINI AMIRANTI	90	90	90	90
10	NURATIFAH RAMADHANI	75	80	85	85
11	NUR ATIKAH	80	80	80	85
12	NURDIAN	85	80	90	85
13	NURUL AZZAHRAH	90	85	95	90
14	REGITA CAHYANI	80	85	90	85
15	REZKI	70	80	75	75
16	VERA APRILIA	70	80	75	75
17	NURMADINAH	65	70	75	70
18	YULI AISYAH	85	85	85	85
19	NUR HASMI	80	80	80	80

**RENCANA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
SDN No. 17 INPRES GALUNG-GALUNG
KECAMATAN PAMBOANG**

1. Bidang Ekstrakurikuler Seni (TARI)

Materi yang diajarkan yaitu Tari Kreasi (Tari *Jekka*)

2. Subjek Kegiatan

Subjek dari kegiatan ini adalah murid kelas V SDN No. 17 Inpres Galung-galung Kecamatan Pamboang

3. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler yang akan berjalan adalah dua kali dalam satu minggu yaitu setiap hari Kamis dan Jumat sore dengan alokasi waktu 2 jam.

4. Langkah-langkah kegiatan

a. Kegiatan Pembuka

Memberi salam atau sapaan kepada siswa sebelum materi dimulai.

b. Kegiatan Inti

- Memberikan pengarahan kepada siswa atau melakukan pemanasan terlebih dahulu untuk peregangan agar menghindari cedera otot yang akan dilakukan setiap proses latihan akan dilaksanakan yaitu peregangan kepala, leher, tangan, dll.

- Melatih siswa melakukan gerakan awal yang sesuai dengan materi yaitu tari Kreasi (Tari *Jekka*) dengan menggunakan hitungan terlebih dahulu tanpa menggunakan musik. Penggunaan musik dilakukan setelah gerakan sudah dilakukan dengan benar.

- Siswa diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan apabila ada gerakan atau hal dalam pemberian materi yang tidak di mengerti.
- Setelah gerakan dari tahap awal samapi akhir telah selesai dilakukan, maka dapat dilihat tingkat atau hasil kemampuan siswa.

c. Penutup

Mengingatkan kepada siswa untuk materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa.

Tabel Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

NO	Langkah	Kegiatan Pembelajaran	
		Guru	Siswa
1.	Pendahuluan	a. Menyapa siswa atau mengucapkan salam b. Membaca doa c. Mengabsen Siswa	a. Memberi salam b. Membaca doa c. Mendengarkan absen
2.	Inti	a. Memberikan pengarahan b. Memberikan materi tentang tari Jekka c. Mengajarkan tari Jekka d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	a. Mendengarkan pengarahan dari guru b. Mendengarkan materi c. Menari tari Jekka d. Menanyakan materi atau gerakan tari yang belum dimengerti
3.	Penutup	a. Melakukan evaluasi terhadap siswa b. Mengingatkan siswa materi yang	a. Evaluasi b. Mendengarkan arahan dari guru untuk kegiatan pada pertemuan

		akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya c. Membaca doa d. Mengucapkan salam	selanjutnya c. Membaca doa d. Mengucapkan salam
--	--	---	--

5. Penilaian :

NO	NAMA SISWA	KRITERIA PENILAIAN			NILAI
		Kognitif	afektif	Psikomotor	
1					
2					
3					
4					

Keterangan :

- a) Ranah Kognitif: Ranah kognitif berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yaitu: Pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi,
- b) Ranah Afektif: Ranah afektif berkenan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yaitu: penerimaan, jawab atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi,
- c) Ranah Psikomtorik : Ranah psikomotorik berkenan denagn hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

NO	RENTANG NILAI	KATEGORI
1	81 – 90	Bagus
2	71 – 80	Cukup bagus
3	61 – 70	Kurang bagus

BIODATA INFORMAN I

Nama : Hasbi,S.Pd.SD
Tempat, Tanggal Lahir : Pamboang, 01 Februari 1963
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : PNS (Kepala SDN No. 17 Inpres Galung-galung)
Alamat : Taduang
Desa/Kelurahan : Lalampanua
Kecamatan : Pamboang
Kabupaten : Majene
Provinsi : Sulawesi Barat



Gambar Informan I, Hasbi, S.Pd.SD
(Dokumentasi : Uchi, 2017)

BIODATA INFORMAN II

Nama : Nurhikma, S.Pd.SD
Tempat, Tanggal Lahir : Pamboang, 30 Oktober 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : PNS (Guru SDN No. 17 Inpres Galung-galung)
Alamat : Kaidza
Desa/Kelurahan : Tinambung
Kecamatan : Pamboang
Kabupaten : Majene
Provinsi : Sulawesi Barat



Gambar Informan II. Nurhikma, S.Pd.SD
(Dokumentasi : Nurhikma, 2017)

LAMPIRAN

PERSURATAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Purangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa FAUZIAH ARIZANTI
2. No. Induk Mahasiswa 1282041033
3. Program Studi Pendidikan Seni dan Desain
4. Tempat/Tanggal Lahir Pamboang, Majene, 27 November 1992
5. Judul yang diajukan

5.1 Implementasi Tari Sekka pada Kegiatan Ekstrakurikuler
Musik Kelas IV di SD Negeri 17 Galung-galang Kecamatan
Pamboang, Kabupaten Majene

5.2

5.3

Disetujui Oleh
Penasihat Akademik

Dr. Hj. Henyati Yatim, M.Pd.
NIP. 19611103 198903 2 001

Makassar, 7 Oktober 2016
Mahasiswa yang bersangkutan

Fauziah Arizanti
NIM. 1282041033

Persetujuan Pimpinan Program Studi

1. Judul yang disetujui
Implementasi Tari Sekka pada Kegiatan Ekstrakurikuler
Musik Kelas IV di SD Negeri 17 Galung-galang Kecamatan
Pamboang Kabupaten Majene
2. Pembimbing yang ditugasi
 - 2.1 Dr. Hj. Henyati Yatim, M.Pd.
 - 2.2 Setiawan Saenal S.Pd, M.Pd.

Rangkaian:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 16 Mei 2016

Nomor : 1576/UN36.21.2/PP/2016
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
2. Selfiana Saenal, S.Pd., M.Pd

Di
Makassar

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kesediaan Ibu/Bapak kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fauziah Arizanti
Stambuk : 1282041033
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Judul Skripsi : Implementasi Tari Jekka Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas IV Di SD Inpres 17 Galung-galung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.

Atas kesediaan Ibu/Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
NIP. 19611103 198903 2 001

*Coret yang tidak perlu

Tanda tangan

1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~* (.....)

2. Selfiana Saenal, S.Pd., M.Pd

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~* (.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Email: fsd@unm.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Nomor: 1695/UN36.21/HK/2016

Tentang
PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING
FAUZIAH ARIZANTI

Program Studi Pendidikan Sendratasik

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa.
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Mahasiswa yang namanya Fauziah Arizanti / NIM 1282041033 Program Studi Pendidikan Sendratasik, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Implementasi Tari Jekka Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas IV Di SD Inpres 17 Galung-galung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd (Pembimbing I)
2. Selfiana Saenal, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 30 Mei 2016
Dekan

Dr. Nurliana Syahrir, M.Hum
NIP. 19630121 198903 2 001

- Tembusan:
1. Rektor Universitas Negeri Makassar
 2. Ketua Prodi Sendratasik
 3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Pembimbing I
 5. Pembimbing II
 6. Kasubag Pendidikan FSD UNM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: kampus FSD UNM parangtambung jalan malengkeri Makassar 90224
Email : fsd@unm.ac.id

KARTU KONSULTASI

(PROPOSAL)

Nama Mahasiswa/ NIM : FAUZIAH ARIZANTI / 1282041033

Judul : Implementasi Tari *Jekka* pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas IV di SD INPRES 17 Galung-galung Kecamatan Pamboang

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
2. Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn

Hari/ Tanggal	Keterangan Konsultasi	Paraf Pembimbing
11-2-2017	Sub I belum jelas dan 13 Maret kegiatan di kelas di tampilkan di center. juga kerangka pilih & perijelasan	
14-2-2017	Perkelas tentang minat yang di tulis, apakah minat belajar teori atau minat menyukai lesy. atau di sekolah.	
10-3-2017	Perbaikan Daftar pustaka & pembahasan	
16-3-2017	Tambah dan perkuat pada Latar belakang, Perbaikan Kerangka pikir & teori tentang minat	
17-4-2017	acc. proposal. Acc Proposal	

PEMBIMBING I

DR. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
(NIP. 19611103 198903 2 001)

PEMBIMBING II

Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn
(NIP. 19901205 201504 2 003)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Jl. Dg. Tata Mallengkeri, Kota Makassar. Tlp. 0411-888524

Makassar, 17 April 2017

Nomor : 1040/UN36.21.2/PP/2017
Lampiran : 1 (satu) Eksampiar Proposal
Perihal : Ujian Proposal
Yth. :
1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
3. Selfiana Saenal, S.Pd., M.Sn
4. Dr. Hj. A. Padalia, M.Pd

di Makassar

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pend. Sendratasik

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1	Fauzlah Arizanti 1282041033	1. Ketua : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		2. Pembimbing 1 : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
		3. Pembimbing 2 : Selfiana Saenal, S.Pd., M.Sn
		4. Penguji 1 : Dr. Hj. A. Padalia, M.Pd

Yang akan dilaksanakan Inaya Allah :

Hari / tanggal : Jum'at, 21 April 2017
Waktu : 09.00 Wita
Tempat : Ruang Rapat FSD
Judul : Implementasi Tari Jekka untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid di SD Inpres 17 Galung-Galung Kabupaten Majene

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar 12 Mei 2017

Nomor : 1281/UN36.21/LT/2017
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Bapak Bupati Majene
c.q. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Majene

Di
Majene

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : Fauziah Arizanti
NIM : 1282041033
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Majene. Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

Implementasi Tari Jekka untuk Meningkatkan Minat pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN 17 Inpres Galung-Galung Kabupaten Majene.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Dekan

Dr. Nurhina Syahrir, M. Hum
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105, Majene

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 137 / BKBP / V / 2017

1. Dasar : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas perubahan peraturan Menteri dalam Negeri RI No. 64 Tahun 2011 Pedoman Penerbitan Rekomendasi/Izin Penelitian;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Majene.
2. Menimbang : 1. Untuk Tertib administrasi pelaksanaan kegiatan penelitian dalam lingkup Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Majene perlu adanya Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Permohonan Izin Penelitian Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar Nomor : 1281/UN36.21/I T/2017 tanggal 12 Mei 2017.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, Memberikan Rekomendasi/Izin Kepada :

Nama : **FAUZIAH ARIZANTI**
NIM : 1282041033
Program Studi : Pendidikan Administrasi
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Makassar
Alamat : Bulutumpang Kel/Desa Lalampara Kec. Pamboang Kab. Majene

Untuk melakukan penelitian di SDN 17 Inpres Galung-Galung Kab. Majene yang dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan, dengan Proposal berjudul :

" IMPLEMENTASI TARI JEKKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MURID KELAS V DI SDN 17 INPRES GALUNG-GALUNG KABUPATEN MAJENE "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
2. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian.
3. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan serta dinyatakan sah apabila telah diberikan nomor register sah saat yang bersangkutan telah melapor sebagaimana ketentuan poin 2 (dua) diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Majene, 15 Mei 2017

An. KEPALA BADAN KESBANG & POLITIK
SEKRETARIS



MUHAMMAD WARIS, SP. MAP

Pangkat / Pembina Tk. I

NIP. 196512011998031002

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Bupati Majene (Sbg. Laporan);
2. DanRamil Pamboang;
3. Kapolres Pamboang;
4. Ka. Dinas Pendidikan dan Pemuda Olahraga;

Nomor Register Sah :



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
UPTD PENDIDIKAN DAN PEMUDA OLAH RAGA
KECAMATAN PAMBOANG
SEKOLAH DASAR NEGERI NO.17 INPRES GALUNG-GALUNG
Alamat : Jl. Ammana Pattoluwali, Kec. Pamboang (91451)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 058/133.02/DP.UPTD P/SD.17/AGT.2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri No. 17 Inpres Galung-galung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat, menerangkan bahwa yang tersebut :

Nama : Fauziah Arizanti
NIM : 1282041033
Fakultas : Seni dan Desain UNM
Program Studi : Pendidikan Sndratasik
Judul Skripsi : Implementasi Tari Jekka untuk Meningkatkan Minat pada
Kegiatan Ekstrakurikuler Murid kelas V SDN No. 17 Inpres
Galung-galung Kabupaten Majene

telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri No. 17 Inpres Galung-galung pada tanggal 10 Juli - 10 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pamboang, 12 Agustus 2017

Kepala Sekolah,


HASRI, S.Pd, SD
NIP/19630201 198206 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat : Kampus FSD UNM Parungtambung jalan Malengkeri Makassar 90224
Email : fsd@unm.ac.id

KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/NIM : FAUZIAH ARIZANTI / 1282041033
Judul : Implementasi Tari *Jekka* untuk Meningkatkan Minat
pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No.
17 Inpres galung-galung Kabupaten Majene
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
: 2. Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn

No.	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1	18/10-017	bab II teori & pengantar, kerangka pikir & pengantar, pokok-pokok teori & pengantar, proses pembelajaran	
		6x pertemuan selanjutnya 23x pertemuan sisa	
2	9/12-017	Revisi proposal ke 2	
3	21-12-017	Revisi Skripsi	

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
(NIP. 19611103198903 2 001)

PEMBIMBING II

Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn
(NIP. 19901205 201504 2 003)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung jalan Malengkeri Makassar 90224
Email : fsd@unm.ac.id

KARTU KONSULTASI KARYA AKHIR
PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/NIM : FAUZIAH ARIZANTI / 1282041033
Judul : Implementasi Tari *Jekka* untuk Meningkatkan Minat
pada Kegiatan Ekstrakurikuler Murid Kelas V di SDN No.
17 Inpres galung-galung Kabupaten Majene
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
: 2. Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn

No.	Hari / Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
	Senin / 23/10/17	Penulisan kutipan tidak disertai dengan Daftar Pustaka.	
	Senin /	Tambahkan kajian feedhulu pada BAB II	
	Jumat /	Buat daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, kata pengantar, motto Abstrak	
	Kamis / 14-12-17	ACC	

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

DR. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd
(NIP. 19611103 198903 2 001)

Selfiana Saenal, S.Pd, M.Sn
(NIP. 19901205 201504 2 003)

RIWAYAT HIDUP



Fauziah Arizanti, lahir di Bulutupang Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene pada tanggal 27 November 1992. Buah hati dari pasangan suami istri **Drs. Hamzah Hamid, M.Pd** dan **Sabtia, S.Pd** yang merupakan anak pertama dari lima orang bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada tahun 1997 di jenjang kanak-kanak (TK Aisyiyah Alfalah galung-galung Pamboang) dan tamat pada tahun 1999. Penulis melanjutkan pendidikan ditingkat dasar (SDN No. 4 Galung-galung Kecamatan Pamboang) dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005 penulis melanjutkan kebangku pendidikan menengah (SMP Negeri 1 Pamboang) dan tamat pada tahun 2008. Setelah tamat dijenjang SMP, penulis melanjutkan sekolah menengah atas (SMA Negeri 1 Pamboang), pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi (Universitas Negeri Makassar) Fakultas Seni dan Desain jurusan Pendidikan Sendratasik (Seni Drama Tari dan Musik). Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif menjadi pengurus di organisasi HMPS Sendratasik FSD UNM Periode 2014-2015 sebagai Sekertaris Umum.